

# PERKEMBANGAN KOGNITIF

## Fase C (10-12 Tahun)



### Aspek Perkembangan Kognitif

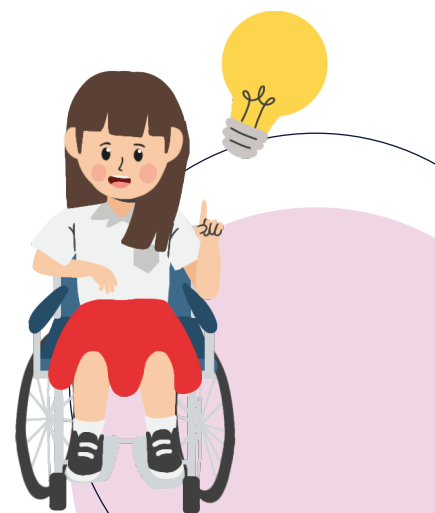
- ✓ Semakin mampu memecahkan masalah dan semakin baik meregulasi diri.

### Ciri Perkembangan Kognitif

- ✓ Melakukan rutinitas harian dengan spontan dan lebih mandiri dari usia sebelumnya.
- ✓ Memiliki konsentrasi dan daya ingat yang semakin baik.
- ✓ Menikmati proses mengumpulkan dan mengolah informasi serta memetakan kerangka berpikirnya dari berbagai sumber.
- ✓ Semakin mampu berempati terhadap perasaan dan sudut pandang orang lain.
- ✓ Memahami bahwa suatu masalah dapat dilihat dari beberapa sudut pandang dan memiliki beragam solusi.
- ✓ Mengidentifikasi faktor yang berkontribusi pada suatu kejadian.
- ✓ Mulai menggunakan logika dan berpikir abstrak dalam pemecahan masalah.

### Tantangan Perkembangan Kognitif

- **Apakah peserta didik sudah benar-benar mandiri?**
  - ✓ Peserta didik sedikit meminta bantuan.
  - ✓ Materi belajar dan tugas sekolah yang semakin kompleks.
  - ✓ Berpeluang mengalami masalah akademik
  - ✓ Masih membutuhkan dukungan orangtua.
  - ✓ Berkomunikasi dan mendorong orangtua untuk terlibat aktif mendampingi belajar.



# PERKEMBANGAN KOGNITIF

## Fase C (10-12 Tahun)



- **Suka mencoba kegiatan atau hal berisiko. Apa yang sebenarnya terjadi?** . . . .

- ☑ Ingin menunjukkan dirinya semakin mandiri, mencoba banyak hal baru, dan mencoba bertanggung jawab dengan konsekuensi yang dihadapi.
- ☑ Area fungsi eksekutif pada otak belum berkembang optimal.
- ☑ Berdiskusi berkait keputusan yang akan dibuat.

### Stimulasi dan Dukungan Perkembangan Kognitif

1. Mengomunikasikan kemajuan dan tantangan yang dialami peserta didik pada orangtua.
2. Menggunakan teknologi sebagai salah satu sumber belajar.
3. Memberi kesempatan untuk mencoba sesuatu dengan caranya dengan tetap memerhatikan keamanannya.
4. Mengondisikan dan merancang kegiatan belajar yang menyenangkan.

Berefleksi adalah kegiatan bermakna, membantu peserta didik memahami bagaimana suatu hal terjadi, mempertimbangkan apa risiko dan konsekuensi yang mungkin dihadapi, serta memprediksi bagaimana dampaknya untuk diri dan lingkungan. Mari bergandengan dengan orangtua untuk mendampingi peserta didik berefleksi agar semakin kompeten di masa yang akan datang.

